

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kementerian yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Pendidikan Nasional di Indonesia adalah Kementerian Agama. Lebih dari sembilan juta siswa belajar di satuan pendidikan dasar dan menengah (sekitar 15% dari seluruh siswa pendidikan dasar di Indonesia) di bawah arahan dan pengelolaan Kementerian Agama, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dan unit pengajaran agama lainnya (Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik).

Bidang prioritas Renstra Kementerian Agama 2020-2024 meningkatkan pengelolaan pembangunan pendidikan, strategi keuangan dan penggunaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, yaitu meningkatkan kualitas perencanaan dalam mendorong pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) bidang pendidikan, peningkatan pemanfaatan dukungan operasional kepada satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan.<sup>1</sup>

Janji penyelenggaraan pendidikan adalah menghasilkan potensi manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing, termasuk lulusan madrasah dan lembaga pendidikan agama lain Kementerian Agama. Semua siswa harus memiliki kesempatan untuk belajar. Namun dalam situasi saat ini, Kementerian Agama memiliki beberapa permasalahan serius di bidang pembangunan pendidikan.

Salah satu permasalahan tersebut adalah belanja anggaran pendidikan yang cenderung tidak efisien karena terbatasnya data penggunaan dana BOS dan sumber keuangan lainnya, kurangnya pemantauan, dan terbatasnya data capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal itu dikarenakan Kementerian Agama belum memiliki data tentang penggunaan BOS dan bagaimana BOS sebagai sumber utama pembiayaan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024". (Jakarta, Kementerian Agama Republik Indonesia 2020) h. 85

pendidikan di madrasah yang berkontribusi terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) di masing-masing madrasah.

Sistem pengukuran kinerja Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang digunakan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan belum diterapkan di Kementerian Agama. Perencanaan dan penganggaran yang dapat dikontrol secara detail oleh Kementerian Agama di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat hanya ada di madrasah negeri, sedangkan perencanaan dan penganggaran di madrasah swasta tidak dapat dikontrol secara lebih sistematis.

Sekitar 30% madrasah di bawah naungan Kementerian Agama masih terakreditasi C dan belum/tidak terakreditasi (TT). Keadaan ini menunjukkan bahwa madrasah tersebut termasuk dalam kategori bawah. Oleh karena itu, diperlukan juga strategi yang tepat untuk mempercepat pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) bagi madrasah-madrasah tersebut

Pada tahun 2020, Kementerian Agama memfokuskan kembali program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah agar tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Namun Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah diharapkan dapat menjadi salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas madrasah guna mengoptimalkan sumber daya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan meningkatkan efektifitas pemanfaatannya berdasarkan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>2</sup>, Oleh karena itu saat ini diperlukan sistem perencanaan dan penganggaran berdasarkan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) Madrasah yang dikendalikan oleh Kantor unit kerja Kementerian Agama di semua tingkatan.

Untuk mengimplementasikan hal tersebut, Kementerian Agama menyelenggarakan Proyek Realizing Education's Promise- Madrasah Education Quality Reform - REP-MEQR singkatnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah Kementerian Agama dalam waktu lima, yang dimulai dengan

---

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Tahun 2021, *Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP dan BOS Madrasah*.

pelaksanaan proyek. pada tahun 2020 dan berakhir pada tahun 2024. Pelaksanaan proyek ini dibiayai oleh Bank Dunia sebesar Rp 3,750 miliar (US\$ 250 juta). Proyek ini akan dilaksanakan di seluruh 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota.

Proyek ini terdiri dari 4 (empat) komponen proyek yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dan sistem pengelolaan pendidikan Kementerian Agama. Keempat komponen tersebut adalah:

1. Penerapan Sistem e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) secara nasional dan Pemberian Dana Bantuan untuk Madrasah;
2. Penerapan Sistem Penilaian Hasil Belajar seluruh Peserta Didik Kelas 4 MI secara nasional;
3. Kebijakan dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Guru, Kepala Madrasah, dan Tenaga Kependidikan Madrasah; dan
4. Penguatan Sistem untuk mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan.

Dari 4 (empat) Komponen proyek tersebut sebagai tonggak awal untuk peningkatan kualitas madrasah adalah di Komponen 1 yaitu tentang Penerapan Sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) secara nasional, dikarenakan kunci keberhasilan pencapaian peningkatan kualitas pendidikan yang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) ada pada perencanaan kerja dan penganggaran madrasah.

Untuk melaksanakan proyek komponen 1, yaitu mengimplementasikan sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) di tingkat nasional dengan tujuan meningkatkan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran , Kementerian Agama telah mengembangkan digital platform untuk membantu Madrasah melakukan self-assessment sebagai dasar penyusunan anggaran dan rencana operasional Madrasah. Platform yang selanjutnya disebut e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik) ini akan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan Madrasah. Aplikasi ini merupakan terobosan penting dalam mendorong penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini sebagai wujud implementasi seruan Presiden Joko Widodo agar waktu dan

tenaga kepala madrasah dan guru tidak dihabiskan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban tetapi bisa lebih difokuskan untuk mengembangkan pembelajaran yang berkualitas.

Aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) memberikan jalan bagaimana pengelolaan dana yang ada di madrasah secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai dari tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI. Penggunaan aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan.

Salah satu upaya konkrit untuk mengelola anggaran pendidikan secara efisien, efektif, transparan dan tanpa korupsi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini, pengaruhnya terhadap dunia pendidikan berasal dari upaya transformasi digital. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya adaptasi teknologi informasi (TIK) dengan dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Implementasi sistem e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik) yang komprehensif adalah meningkatkan efisiensi belanja melalui sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dalam penerimaan bantuan operasional sekolah (BOS) madrasah Kementerian Agama yang sangat penting bagi madrasah dan satuan pendidikan agama lainnya untuk merencanakan, menganggarkan, dan memantau penggunaan dana secara lebih efektif dan mendukung percepatan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah bagian dari sistem penjaminan mutu internal, yaitu proses evaluasi mutu

---

<sup>3</sup> Rusman, dkk ,2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru.*(Jakarta,PT. Raja Grafindo Persada),hal.447

pendidikan yang diberikan oleh pemangku kepentingan di tingkat Madrasah berdasarkan indikator kunci yang dipetakan ke dalam 5 (lima) aspek budaya mutu yang mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), Madrasah dapat mengungkap aspek untuk perbaikan, dan kekuatan serta kelemahan Madrasah dapat diidentifikasi. Hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) akan digunakan sebagai dokumen untuk mengidentifikasi jenis program/kegiatan yang diprioritaskan dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan Madrasah, yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Untuk melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) secara optimal dan bermanfaat, diperlukan solidaritas dan kemauan semua warga madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa dan warga madrasah lainnya bersedia menerima kekurangan yang masih ada di madrasah. Solidaritas seluruh warga Madrasah yang ingin menilai diri sendiri untuk kemajuan bersama menjadi kunci manfaat dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM) ini.

Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan dari hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM), ini akan digunakan sebagai dokumen untuk mengidentifikasi dan memilih jenis dan kegiatan program/kegiatan prioritas Dukungan dalam penyusunan rencana pengembangan dan peningkatan Madrasah kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

Madrasah di Kabupaten Rembang berdasarkan sumber data EMIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang berjumlah 119 lembaga yang terdiri dari 50 Madrasah Ibtidaiyah, 48 Madrasah Tsanawiyah dan 22 Madrasah Aliyah, sedangkan yang sudah berhak mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) adalah sebanyak 115 Madrasah saja dikarenakan yang lainnya masih belum memenuhi persyaratan sebagai penerima Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ).

Dari jumlah Madrasah penerima Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) di Kabupaten Rembang yang sudah menerapkan Aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran

Madrasah berbasis Elektronik) dalam penyusunan rencana anggaran kegiatan madrasah pada umumnya hanya sekedar menghabiskan anggarannya saja tanpa mengindahkan hasil evaluasi diri madrasah yang mengacu pada delapan standar nasional pendidikan dan memperhatikan perbaikan kualitas madrasah yang sebenarnya merupakan tujuan pelaksanaan Proyek REP-MEQR Komponen 1 tentang penerapan e-RKAM sebagaimana dalam tabel berikut<sup>4</sup> :

**Tabel 1.1 Aspek Indikator Perencanaan Anggaran kegiatan Madrasah di Kabupaten Rembang.**

NO	ASPEK	KURANG	TERPENUHI
1	Kualitas Belanja BOS	√	
2	Akuntabilitas Manajemen BOS	√	
3	Transparansi Penggunaan BOS	√	
4	mengacu Standar Nasional Pendidikan	√	
5	Mengacu hasil Evaluasi Diri Madrasah	√	
6	Peningkatan Kualitas Madrasah	√	

Implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) diperlukan akses jaringan internet yang baik dikarenakan aplikasi ini menggunakan sistem berbasis online, di Kabupaten Rembang terdapat 91 madrasah yang sudah menerapkan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) dan salah satu Madrasah yang sudah menerapkan hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang adalah madrasah yang berada di wilayah pedesaan tepatnya di desa warugunung Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yang minim Sumber daya seperti kurangnya akses jaringan internet, kurangnya sarana prasarana dan sumber daya manusia namun madrasah ini berhasil menerapkan e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik)

<sup>4</sup> <https://erkam.kemenag.go.id>

pada madrasahny dengan baik sehingga terjadi peningkatan kualitas madrasahny dari beberapa aspek buday mutunya dan berhasil memperoleh BOS Afirmasi. BOS Afirmasi adalah Bantuan yang diberikan kepada madrasah yang telah menerapkan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) yang telah berhasil dalam pencapaian kinerjanya namun di temukan keterbatasan sumber daya pada madrasah tersebut,

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembangini yaitu tentang implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada Madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) untuk madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang.

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana madrasah dalam menyusun anggaran apakah sudah berdasarkan hasil evaluasi diri madrasah dan dalam Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) berjalan sesuai dengan regulasi yang ada sehingga untuk kualitas belanja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran,transparansi penggunaan dana tercapai. Disamping itu, peneliti juga akan mengupas permasalahan-permasalahan yang ditemui madrasah dan keberhasilannya dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) dalam meningkatkan kualitas madrasah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu?
2. Bagaimana manfaat atau dampak bagi madrasah yang sudah melaksanakan Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang?
3. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang?
4. Bagaimana keberhasilan implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang ?
2. Untuk menganalisis manfaat dan dampak yang diperoleh madrasah dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang?



3. Untuk menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang?
4. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan madrasah dalam implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulu Kabupaten Rembang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan, di antaranya:

##### **1. Manfaat teoritis akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam manajemen pendidikan untuk perbaikan kualitas madrasah agar semakin meningkat dengan tujuan agar mutu pendidikan semakin baik

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang konstruktif untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi madrasah terutama pengelola anggaran agar bisa memanfaatkan anggaran pada madrasah secara tepat guna dan tepat sasaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan juga dapat menjadi tolak ukur bagi Pemerintah terutama Kementerian Agama untuk keberhasilan implementasi Proyek REP-MEQR Komponen 1 Tentang Penerapan e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) pada madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah

**F. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**, di dalamnya menjelaskan gambaran penelitian yang dilakukan peneliti. Bab satu ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

**BAB II : KAJIAN TEORI**, berisi konstruk teoritis yang memberikan arah bagi peneliti dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan atas data di lapangan. Di dalamnya disajikan konsep dasar e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) yang didalamnya ada Evaluasi Diri Madrasah (pengertian, tujuan, fungsi, model, pendekatan, metode, sasaran, pendekatan dan teknik) dan teknis aplikasi e-RKAM ( Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik)

**BAB III : METODE PENELITIAN**. Di dalamnya berisikan paradigma/pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitiannya baik pengumpulan data, memaknainya, dan membuat kesimpulan. Pembahasan terkait jenis dan pendekatan, subyek dan obyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

